

ABSTRAK

LIDYA AFRINA SARI, NPM : 2022133, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN NARKOTIKA (P4GN) PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DESA SUNGAI KARIAS)” di bawah bimbingan Ibu **NI MADE MUSIYANI ANJASMARI, M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **NIDA URAHMAH, M.Pd** sebagai Pembimbing II.

Badan Narkotika Nasional merupakan lembaga independen yang diharapkan dapat bekerja lebih baik serta transparan dan akuntabel dalam menumpas kejahatan narkotika. Fenomena permasalahan yaitu masih kurangnya tenaga ASN dan Anggota Polri yang ditugaskan, minimnya dukungan anggaran dalam mengimplementasikan program P4GN, serta ketimpangan implementasi antar wilayah beberapa daerah dalam menjalankan program P4GN secara aktif sementara daerah lain pasif karena keterbatasan sumber daya atau koordinasi antar Lembaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Pencegahan dan Pemberantasan (P4GN) pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Sungai Karias) dan Faktor-faktor Efektivitas Program Pencegahan dan Pemberantasan (P4GN) pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Sungai Karias).

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui *Purposive Sampling* berjumlah 10 orang. Setelah data terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pencegahan dan Pemberantasan (P4GN) pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Sungai Karias) sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari aspek yang sudah baik yaitu Pengawasan Program, Kepuasan Pegawai terhadap Pekerjaan, Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan dan Cara Mencapai Tujuan. Sedangkan aspek yang cukup baik yaitu Perencanaan Program, Perencanaan yang Efektif, Perencanaan yang Efisien, Hasil dari program dan Aspek yang Kurang baik yaitu Pelaksanaan Program, Kepuasan Kebutuhan Pegawai (karena tidak adanya rekrutmen pegawai) serta Implementasi Program yang belum merata (karena minimnya anggaran sehingga pelaksanaannya terbatas) dan Hal-hal yang di butuhkan dalam program. Disamping itu faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pencegahan dan Pemberantasan pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Sungai Karias) adalah Faktor Penghambat Kurangnya SDM (tidak adanya rekrutmen pegawai di karenakan keterbatasan anggaran) dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai seperti gedung kantor, mobil operasional (karena minimnya anggaran) Sedangkan Faktor Pendukungnya adalah Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat, serta Bekerjasama dengan Stakeholder Terkait.

Untuk meningkatkan Efektivitas Program Pencegahan dan Pemberantasan (P4GN) pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Hulu Sungai Utara maka disarankan kepada Kepala BNNK HSU perlu melakukan penambahan SDM dengan cara melakukan rekrutmen untuk tenaga kontrak, melakukan penambahan sarana prasarana kantor dengan cara meminta hibah kepada Pemda Hulu Sungai Utara, meningkatkan kualitas SDM di bidang perencanaan dan penambahan anggaran, kepada masyarakat agar melaporkan kejadian tindak pidana narkotika dan jangan merasa takut karena identitas pelapor akan dirahasiakan, serta melaporkan apabila ada seorang pecandu narkoba yang ingin melakukan rehabilitasi maka dari BNNK Hulu Sungai Utara akan membantu dalam pemulihan terhadap ketergantungan narkoba tersebut dan tidak akan di proses hukum.

ABSTRACT

LIDYA AFRINA SARI, NPM: 2022133, Title: "THE EFFECTIVENESS OF NARCOTICS PREVENTION AND ERADICATION PROGRAM (P4GN) AT THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY IN HULU SUNGAI UTARA REGENCY (CASE STUDY OF SUNGAI KARIAS VILLAGE)" under the guidance of Mrs. NI MADE MUSIYANI ANJASMARI, M.AP as the First Supervisor and Mrs. NIDA URAHMAH, M.Pd as the Second Supervisor.

The National Narcotics Agency is an independent institution expected to operate more effectively, transparently, and accountably in combating narcotics crimes. The existing issues include the limited number of civil servants (ASN) and assigned police officers, minimal budget support in implementing the P4GN program, and disparities in implementation across regions—where some areas actively carry out the P4GN program while others remain passive due to limited resources or inter-agency coordination. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Drug Abuse Prevention and Eradication Program (P4GN) at the National Narcotics Agency in Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Sungai Karias Village) and to identify the factors influencing the effectiveness of the program.

This research employs a qualitative approach with a descriptive qualitative type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data sources were selected through purposive sampling involving 10 informants. After data collection, analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through prolonged observation, increased persistence, triangulation, the use of reference materials, and member checking. The results indicate that the effectiveness of the Drug Abuse Prevention and Eradication Program (P4GN) at the National Narcotics Agency in Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Sungai Karias Village) is fairly effective. This is reflected in well-performed aspects such as program implementation, program supervision, employee job satisfaction, clarity of goal achievement strategies, and methods for achieving objectives. Aspects considered fairly good include program planning, effective planning, efficient planning, and program outcomes. However, weaker aspects include employee needs satisfaction (due to the absence of staff recruitment), uneven program implementation (due to limited budget, resulting in restricted execution), and other necessary program requirements.

Furthermore, factors influencing the effectiveness of the Drug Abuse Prevention and Eradication Program (P4GN) at the National Narcotics Agency in Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Sungai Karias Village) include inhibiting factors such as limited human resources (no staff recruitment due to budget constraints) and inadequate facilities and infrastructure, such as office buildings and operational vehicles (due to limited budget). Supporting factors include conducting public outreach and collaborating with relevant stakeholders.

To enhance the effectiveness of the Drug Abuse Prevention and Eradication Program (P4GN) at the National Narcotics Agency in Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that the Head of BNNK HSU increase human resources by recruiting contract staff, improve office facilities and infrastructure by requesting grants from the Hulu Sungai Utara Regional Government, enhance the quality of human resources in planning, and increase the program budget. The community is also encouraged to report narcotics-related criminal incidents without fear, as the identity of reporters will be kept confidential. Additionally, if there are individuals with drug addiction seeking rehabilitation, BNNK Hulu Sungai Utara will assist in their recovery from narcotics dependence and they will not be subject to legal prosecution.